

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada narasumber dan objek penelitian untuk menghasilkan data. Dalam penelitian ini berusaha mendeskripsikan tentang nilai estetika dalam tari *Pasombahan* di kecamatan Bangkinang kota kabupaten Kampar Provinsi Riau. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam buku Lexy J. Moeleong “Metodologi penelitian kualitatif” (2013:4) metode penelitian adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah nilai estetika dalam tari *Pasombahan* di kecamatan Bangkinang kota kabupaten Kampar Provinsi Riau.

1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Sebagaimana menurut Kaelan (2012:82) mengatakan dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan

sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat suatu kesimpulan atas temuan dalam penelitiannya. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan alat dalam mengumpulkan data yaitu:

- a. Kamera untuk mendokumentasikan pertunjukan Tari *Pasombahan*
- b. Alat tulis mencatat informasi yang di peroleh dari narasumber

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Studi pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan studi pustaka dengan tujuan mencari bahan bacaan yang sesuai dengan objek yang akan diteliti nantinya. Sumber bacaan berupa skripsi, buku, internet dan artikel yang menunjang penelitian ini. Dalam melakukan studi pustaka penulis menemukan berbagai macam buku, skripsi dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan adanya studi pustaka ini sangat membantu dalam proses penelitian dan bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk menulis laporan hasil penelitian.

1.4.2 Observasi

Untuk mendapatkan data yang benar, penulis secara langsung ke lapangan. untuk mengamati langsung tari *Pasombahan* dan bagaimanakah nilai estetika yang terdapat dalam tarian tersebut. Dari observasi tersebut, penulis menemukan adanya nilai keindahan di dalam bentuk gerakan tari, iringan musik dan rancangan

kostumnya . Hal ini untuk mendapatkan nilai estetika dalam tari *Pasombahan* di kecamatan Bangkinang kota Kabupaten Kampar. Maka tari *Pasombahan* inilah yang dijadikan sebagai objek penelitian.

1.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan informasi secara rinci dan benar. Wawancara langsung dilakukan dengan 4 orang narasumber yang telah disiapkan oleh penulis. Bapak Sudirman Agus, S.Pd sebagai pencipta tari dan informan yang memberikan data pada gerakan tari *Pasombahan*, bapak Salman Aziz sebagai seniman yang memberikan informasi tentang musik pengiring pada tari *Pasombahan*, Septian Abdi Putra sebagai penari dan Wan Harun Ismail sebagai penari dan seniman yang memberikan informasi langsung serta data-data pada tari *Pasombahan*.

1.4.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dimana data yang dikumpulkan berupa foto-foto, video, serta catatan-catatan yang berkaitan dengan tari *Pasombahan* untuk melengkapi data penulis.

- a. Kamera untuk mendokumentasikan pertunjukan Tari *Pasombahan*
- b. Alat tulis mencatat informasi yang di peroleh dari narasumber

1.5 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu mengelompokkan data sesuai dengan hasil pengamatan. Dalam menganalisis data penulis mengelompokkan data primer dan data sekunder. Data

primer yaitu data yang didapatkan langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder merupakan studi pustaka yang dilakukan untuk memperkuat penelitian. Data-data yang bersumber dari buku-buku dan internet sebagai penunjang penelitian. Kemudian data-data tersebut diklasifikasikan menurut kepentingannya, dideskripsikan, dianalisis, dan disusun secara sistematis ke dalam penulisan. Penulisan laporan dilengkapi dengan foto-foto yang didapat dalam penelitian sebagai penunjang kelengkapan data.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau